

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara di dunia saat ini tengah dihadapkan pada pandemi Covid-19, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Persebaran virus corona di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi, dan tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing. Kita tidak boleh berkerumun dengan orang banyak dan bahkan kita harus menjaga jarak fisik (*physical distancing*) untuk mencegah persebaran Covid-19. Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut.

Hingga saat ini pandemi virus corona masih belum kunjung usai, sejak awal tahun 2020 kemarin virus corona telah menunjukkan penyebaran yang sangat pesat dengan peningkatan kasus secara signifikan di berbagai negara.

Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah kasus meningkat secara drastis dan terus naik hingga saat ini. Bisa dibayangkan bahwa tahun 2020 ini hampir setahun penuh covid-19 mengisolasi banyak orang dari kegiatan-kegiatan perkumpulan dan hubungan sosial.

Dampak dari pandemi ini sangat besar, bukan hanya pada bidang kesehatan namun juga aspek lainnya. Akibatnya banyak orang terpaksa di PHK dengan alasan anjloknya ekonomi perusahaan dampak dari pandemi yang tak berkesudahan. Disisi lain pengangguran semakin bertambah dan sulit bertahan hidup di tengah wabah.

Bukan hanya itu saja, pandemi ini juga berdampak besar pada pendidikan di Indonesia. Pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus terutama bagi pelajar yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Meskipun terdapat pembelajaran online dari pihak sekolah namun tetap diperlukan respon orang tua yang baik demi menunjang kesuksesan pembelajaran *online (daring)*.

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia berdampak pada seluruh lapisan masyarakat di berbagai bidang termasuk pendidikan (Dewi, 2020). Berbagai pembaharuan kebijakan dilakukan untuk menekankan penyebaran virus salah satunya adalah dengan melakukan pembelajaran daring (Anhusadar, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, menyatakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan mempertimbangkan kesejangan akses/fasilitas belajar dirumah (Kemdikbud, 2020).

Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Istilah pembelajaran daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”. Menurut Mustofa (2019) pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Meski terlihat menyenangkan, ternyata pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah. Selama belajar dari rumah, siswa banyak mendapatkan tugas. Belum lagi, peran orang tua yang harus mengawasi proses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Pendidikan yang dilaksanakan disekolah dasar (SD) juga menerapkan pembelajaran daring/pembelajaran jarak

jauh melalui pendampingan orang tua siswa. Gunawan, dkk (2020) mengatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi virtual dan internet. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *Google Classroom*, *Ruang Guru*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lainnya dengan metode *cramah online*, video pembelajaran, atau memanfaatkan konten-konten pembelajaran dari berbagai sumber. Dalam pembelajaran daring, orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan serta akademik siswa. Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah, seperti memberi motivasi dalam segala hal, menjadi teman bahagia untuk belajar, membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak-anak saat belajar serta mengembangkan rasa percaya diri anak (Gusmaniarti & Suweleh, 2019). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa Sekolah dasar (SD) dalam pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran daring.

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut daring. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya dikala situasi ini.

Hal ini tentu bukanlah hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam dalam sistem pembelajaran ini. Sebelumnya adanya situasi ini tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun hari ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing

anaknya dan terjalin kedekatan emosional dirumah masing-masing.

Lembaga sekolah dasar diwajibkan mengambil langkah belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Berdasarkan pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah dasar tentu saja mendapatkan respon yang beragam dari orang tua siswa. Sebelumnya di sekolah dasar tidak pernah melaksanakan pembelajaran daring, namun akibat pandemi Covid-19 mau tidak mau sekolah harus mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan cara penugasan, koordinasi terkait penugasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp antara guru dan orang tua siswa. Jadi, pembelajaran daring ini menuntut orang tua untuk mendampingi anaknya selama belajar dari rumah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh respon orang tua siswa terhadap pembelajaran daring yang baru diberlakukan di masa pandemi Covid-19. Sehingga peneliti menentukan judul yaitu “peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19”.

B. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini terarah, tidak meluas serta guna menghindari kesalahpahaman agar tidak terjadi penyimpangan dari materi pokok, maka dalam penelitian ini diperlukan adanya pembatasan dalam pembahasan. Maka dengan ini batasan masalah dalam penelitian ini hanya fokus pada wali murid kelas 4 SDN Kepuh Kiriman 1 Waru saat melakukan pelaksanaan pembelajaran daring di rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah penelitian ini ialah bagaimanakah peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah di paparkan dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam peneliti ini yaitu untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, adapun manfaat peneliti ini yaitu :

1. Bagi orang tua

Agar orang tua dapat mengerti perkembangan akademis anak serta membantu mendidik anak-anaknya untuk belajar di rumah di masa pandemi covid-19.

2. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan dalam mendidik siswa siswi dimasa pandemi serta memberi pandangan bagaimana seharusnya langkah seorang pendidik dimasa pandemi seperti ini.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan dan mengembangkan wawasan pengetahuan pembelajaran daring yang lebih baik dan tepat mengenai peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

